

INTISARI

Konsentrasi fasilitas pemenuhan kebutuhan di pusat kota Malang menyebabkan penduduk melakukan pergerakan ke pusat kota tersebut. Pergerakan yang terlalu memusat mengakibatkan masalah di pusat kota Malang. Masalah ini diperparah dengan semakin besarnya fasilitas ekonomi di pusat kota, kurang mendukungnya fasilitas transportasi, dan kurangnya fasilitas ekonomi di luar pusat kota. Mengingat masalah yang terlihat di pusat kota adalah kemacetan lalu-lintas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemacetan, membuat alternatif pemecahan masalah dan memberikan usulan yang sifatnya menunjang alternatif pemecahan masalah.

Metode penelitian yang dipakai adalah analisa data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan survai instansional dan survai langsung di lapangan untuk pengumpulan data kecepatan lalu-lintas. Analisa-analisa dilakukan dengan pendekatan analisa uji statistik dan analisa peta untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemacetan lalu-lintas dan pendekatan indeks komposit untuk menentukan sub pusat kota sebagai alternatif pemecahan masalah dengan memperhatikan aksesibilitas, indeks sentralitas, interaksi, dan matriks sentralitas konektivitas. Pendekatan ini bukan merupakan pembuktian tetapi merupakan prediksi-prediksi sebagai satu rangkaian penelitian dengan masalah yang ada.

Hasil dari analisa adalah bahwa faktor fasilitas ekonomi (pusat pebelanjaan) merupakan faktor yang paling dominan dibanding faktor fasilitas sosial (pendidikan), lebar jalan, volume lalu-lintas, perkantoran dan industri. Dengan melihat permasalahan yang ada dan hasil dari analisa faktor yang mempengaruhi kemacetan lalu-lintas maka perlu dilakukan penentuan sub pusat kota dengan tujuan mengurangi konsentrasi kegiatan di pusat kota. Hasil penentuan sub pusat kota adalah sebagai berikut Desa Mojalangu sebagai sub pusat kota A, Desa Purwantoro sebagai sub pusat kota B, Desa Sawojajar sebagai sub pusat kota C, Desa Pisangcandi sebagai sub pusat kota D.



ABSTRACT

Malang city fulfillment of people need facility concentration, entail them doing movement to central of city. The movement very centralized that caused problems in Malang, especially central of city occurred. The problem getting worst when the economy facilities getting wide in central of city, less supporting transportation facilities, and less economy facilities in sub of central of city. Based on the problem which was saw on central of city, the problem was the traffic jam. So the research destination to know what factors that influence on the traffic jam, to make alternative solution of those problem and giving some advices which support alternative of problem solution.

The research method that was used were, primary data and secondary data analysis. The collecting data was done by using institusional survey and direct survey to collect traffic velocity data. Those analysis were used by using statistical test analysis approach and mapping analysis to know what factors that influence on traffic jam and also composite index analysis approach to determine sub of central of city as an solution alternative with considering, such as : accessibility, centrality index, interactions, and centrality matrix connectivity. This approach is not an verifying but as predictions within one of research linkage circuit with problem that exist.

The analysis resulted that economy facility (shopping centres) is most dominant factor to others, like social facility factors (educations), wide of street, traffic volume, offices building and industry. According to the problems which existed and results of factors analyzing, which influenced on traffic jams, so it is necessary to decide sub of central of city to reduce activities concentration in central of city. With reducing activity concentration, could be stoped that traffic jams is able to be overcome. Sub of central of city results are : Mojolangu village (as sub of central of city A), Purwantoro village (as sub of central of city B), Sawojajar village (as sub of central of city C), and Pisangcandi village (as sub of central of city D).